

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah Singkat MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar Kecamatan Sungai Lulut. Berlokasi di jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT. 04. Pada awalnya Madrasah ini dulu merupakan Madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 September 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status Menjadi Madrasah Negeri.

Sejak terjadinya perubahan perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti, hal ini terbukti jejak enam tahun terakhir. Jumlah peserta didik yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 sampai 4 lokal.

Daftar nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk terdapat pada tabel XV berikut.

Tabel XV. Daftar Nama Kepala Sekolah Yang Menjabat di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.

No.	Nama Kepala Madrasah	Priode
1	K.H. Masykur	1947-1964
2	K.H. Said	1964-1965
3	K.H. Masykur	1965-1967
4	Anang Mansyah	1967-1984
5	H.Muhhammad Basruddin	1984-2004
6	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7	Drs. Junaidi	2010-2013
8	Haderi, S.Pd.I	2013-2015
9	Dardiansyah, S.Ag	2015-2017
10	Hj.Masjaitun, S.Pd.I.M.M	2017- sekarang

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Profil dari MIN 4 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Profil MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk.

1.	Nama Madrasah	:	MIN 4 Banjar
2	Alamat Madrasah		
	a. Jalan	:	Masjid Al-Kautsar No.221 Rt.04
	b. Kelurahan	:	Sungai Lulut
	c. Kecamatan	:	Sungangai Tabuk
	d. Kabupaten	:	Banjar
	e. Provinsi	:	Kalimantan Selatan
	f. Nomor Telepon	:	(0511) 3270065
3.	Nama Badan Peminaan	:	Kementrian Agama Kabupaten Banjar
4.	Satatus Madrasah	:	Negeri
5.	SK Akreditasi	:	Nilai B
	a. Nomor	:	058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
	b. Tanggal	:	26 Desember 2013
6.	NSM	:	111630304018
7.	NPSN	:	30305090
8.	Tahun Berdiri	:	10 November 1947
9.	Nama Pendiri Madrasah	:	K.H. Masykur
10	Nama Kepala Madrasah	:	Hj.Masjaitun, S.Pd.I.M.M

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

2. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk pada tahun 2017/2018 MIN 4 Banjar memiliki 26 orang pegawai negeri dan 11 orang tenaga honorer. Adapun untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel XVII. Keadaan Guru, Karyawan di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

NO.	NAMA / NIP	L/P	JABATAN	PNS/ Non PNS	PANGKAT / GOL
1	2	3	4	5	6
1	Hj.Masjaitun.S.Pd.I,M M/19670908 200501 2 002	P	Kepala Madrasah	PNS	Penata / III. c
2	Gejali,S.Pd.I/ 197008181997031004	L	Guru /Guru Kelas 6.A	PNS	Pembina /IV a
3	Ruyani,S.Pd.I/ 19700505200112 1.002	L	Guru Tetap/Guru Kelas.5.B	PNS	Penata Tk.1 / III.d
4	Hj. Darhana, S. Pd.I / 19730504 199802 2.003	P	Guru Tetap /Guru Kelas.5.A	PNS	Penata Tk.1 / III.d
5	Muhdar,S.Ag/197306 022005011003	L	Guru Tetap/ Wali Kelas.6.C	PNS	Penata / III. c
6	Ahmad Husaini,S.Pd.I 197906252005011007	L	Guru Tetap	PNS	Penata / III. c
7	Hj.Maria Ulfah,S.Ag/ 197307102005012006	P	Guru Tetap	PNS	Penata / III. c
8	Maisyarah, S.Pd.I / 19670908200501 2 002	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.1.C	PNS	Penata Muda Tk. I/ III b
9	Riri Wahyuni, S.HI / 19820412 200901 2.008	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.3.D	PNS	Penata Muda Tk. I/ III b
10	Husnul Khatimah,S.Pd.I/ 197901032005012007	P	Guru Tetap/Guru Kelas. 1.A	PNS	Penata Muda Tk. I/ III b
11	Norhikmah,S.Pd.I/ 197410012005012007	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.2.D	PNS	Penata Muda Tk. I/ III b

12	Marhamah,S.Pd.I/ 198003122005012011	P	Guru Tetap	PNS	Penata Muda Tk. I/ III b
13	Muhammad Nasir, S.Pd/19861101 201101 1 007	L	Guru Tetap	PNS	Penata Muda Tk. I/ III b
14	Dailami,S.Ag/ 19731114 200501 1 003	L	Guru Tetap / Guru Kelas.5.C/ Bag.Kurikulum	PNS	Penata Muda Tk. I/ III b
15	Kamarudin,S.Pd.I/ 196910202009011003	L	Guru Tetap / Guru Kelas 4 B	PNS	Penata Muda / III a
16	Ah.Ramli,S.Pd.I/ 198101122007101001	L	Guru Tetap / Guru Kls.6B/ Bendahara	PNS	Penata Muda / III a
17	Fathurrahman,A,Ma / 19810423 200901 1 006	L	Guru Tetap	PNS	Pengatur Muda Tk.I / II.c
18	Hairiah,S.Pd.I/ 197511012014112002	P	Gu Tetap/ Guru Kelas.1.b	PNS	Pengatur Muda/II.a
19	Dahlia/ 196902022014112001	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.2 C	Non PNS	Pengatur Muda/II.a
20	Syamsiariaty, S.Pd.I/ 196905132014112001	P	Guru Tetap/ Guru Kelas .3.C	PNS	Penata Muda / III a
21	Muhammad Subhan,S.Pd.I/197012 2014111003	L	Guru Tetap/ Wali Kelas.6.B	PNS	Pengatur Muda/II.a
22	Hj.Haristina Harisyah.A.Ma/19701 2222005012009	P	Guru Tetap/ Guru Kelas.2.C	PNS	Penata Muda / III a
23	Mujahidin,/19730103 2007101003	L	Guru Tetap	Non PNS	Pengatur Muda Tk.I / II.c
24	Nur Hadi Ali, S.Pd.I/ 7134746649300003	L	GTT / Guru Kelas 4.C	PNS	—
25	Endang Farty Naningdiah, S.Ag/ 2145748650300013	P	GTT/ Guru Kelas 2.A	PNS	—
26	Wahidah,S.Pd.I/ 0140748651300013	P	GTT	PNS	—
27	Anang Armani,S.Pd.I/ 1146761662200003	L	GTT/ Guru Kelas 4.A	PNS	—
28	Masriani, S.Ag/ 8839765656300042	P	GTT/ Guru Kelas 3.A	PNS	—
29	H. Hasyim/ 2433733635200003	L	Honorer	Non PNS	—

30	Mira Shaleha	P	Honoror	Non PNS	
31	Nor Zakiah	P	Honoror	Non PNS	
32	Murdiah	P	Petugas Koperasi	GTT	
33	Marsidah		Petugas Perpustakaan	GTT	
34	Saukani	L	Jaga Malam/ Satpam	GTT	
35	Murdiah	P	Pesuruh	GTT	
36	Fajriah	P	Cleaning Service	GTT	
37	Syahrudin	L	PetugasKebersihan Sampah	GTT	

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Nama-nama wali kelas di MIN 4 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII. Daftar Nama-Nama Wali Kelas MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai

Tabuk

No.	Nama Guru	Kelas
1.	Husnul Khatimah,S.Pd.I	1A
2.	Hairiah,S.Pd.I	1B
3.	Maisyarah,S.Pd.I	1C
4.	Endang Farty Naningdiah,S.Ag	1D
5.	Mira Shaleha	2A
6.	Norhikmah,S.Pd.I	2B
7.	Dahlia	2C
8.	Masriani,S.Ag	3A
9.	Wahidah,S.Pd.I	3B
10.	Syamsiariaty,S.Pd.I	3C
11.	Riri Wahyuni,S.H.I	3D
12.	Anang Armani,S.Pd.I	4A
13.	Kamarudin,S.Pd.I	4B
14.	Nurhadi Ali,S.Pd.I	4C
15.	Rina Lisnawati,S.Pd	4D
16.	Hj.Darhana,S.Pd.I	5A
17.	Ruyani,S.Pd.I	5B
18.	Dailami,S.Ag	5C
19.	Gejali,S.Pd.I	6A
20.	Muhammad Subhan,S.Pd.I	6B
21.	Haristina Harisyah,A,Ma	6C

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

3. Data Struktur Pengurus Komite MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Periode 2017/2018

Struktur kepengurusan di MIN 4 Banjar dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel XIX. Data Struktur Pengurus Komite MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Periode 2017/2018

No.	Nama	Jabatan
1	Hj.Masjaitun, S.Pd.I.M.M	Mepala Madrasah
2	Eko Surionto	Tata Usaha
3	Ah.Ramli,S.Pd.I	Bendahara
4	Marsidah	Perpustakaan
5	Hj. Darhana, S.Pd.I	Kesiswaan
6	Muhammad Nasir, S.Pd.I	Humas
7	Sri Siswawerawati, S.Pd.I	UKS
8	Dailami, S.Ag	Kurikulum
9	Maisyarah, S.Pd.I	Pramuka

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

MIN 4 Banjar memiliki luas tanah yang mana tanah tersebut sudah memiliki hak milik sendiri. Kontruksi bangunan sekarang semi permanen dengan bangunan 2 tingkat antara lantai bawah dan lantai atas dihubungkan oleh 2 buah tangga yang terbuat dari kayu. Halaman cukup luas dan dilapisi dengan semen serta dibatasi pagar pembatas yang terbuat dari besi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 4 Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 4 Banjar Kecamatan

Sungai Tabuk

No.	Jenis Ruang	Ukuran	Jumlah	Kondis
1	Ruang Kepala Madrasah	6x7m	1	Baik
2	Ruang Guru	8x9m	1	Baik
3	Ruang belajar kelas 1-2	6x7m	7	Baik
4	Ruang belajar kelas 3-6	8x9m	14	Baik
5	Perpustakaan	6x7m	1	Baik
6	Ruang UKS/TU/dewan guru	8x4m	1	Baik
7	Musholla	6x7m	1	Baik
8	WC Guru	3x5m	2	Baik
9	WC Peserta Didik	3x5m	5	Baik
10	Lapangan Olah Raga	21x23m	1	Baik
11	Pagar Depan	33m	1	Baik
12	Koperasi		1	Baik
13	Tempat parkir		1	Baik
14	Pos Satpam		1	Baik

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan belajar yaitu papan tulis, LCD, penghapus dan spidol, papan absen peserta didik, meja dan kursi guru, meja dan kursi peserta didik, rak sepatu, jadwal pelajaran, lemari penyimpanan, kalender, vas bunga, kipas angin, mikrofon, salon, poster-poster, dan alat kebersihan.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala madrasah yaitu meja dan kursi kepala sekolah, meja dan kursi tamu, grafik dan program pengajaran, kalender, hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah, 3 unit komputer lengkap dengan printer, buku/buku/arsip/dokumen, kipas angin, dan piala-piala.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan dewan guru yaitu meja dan kursi dewan guru, meja dan kursi tamu, daftar keadaan peserta didik, daftar keadaan guru, papan pengumuman, lemari, alat-alat olahraga, peta/globe dan alat praktek.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan staf tata usaha yaitu 2 unit komputer lengkap dengan printer, meja dan kursi, dan kipas angin. Fasilitas-fasilitas yang

ada pada ruangan usaha kesehatan siswa (UKS) yaitu tempat tidur, meja dan kursi, lemari, timbangan badan, dan kotak P3K.

5. Keadaan Peserta Didik di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

Jumlah peserta didik MIN Sungai Lulut pada tahun ajaran 2017/2018 cukup banyak dibanding pada tahun sebelumnya yaitu berjumlah 604 orang yang terdiri dari laki-laki 319 orang dan perempuan sebanyak 285 orang, yang terbagi dalam 21 Rombel (Rombongan Belajar). Rincian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXI. Keadaan Peserta Didik di MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik Per Kelas		
		P	L	J
1.	Kelas 1A	13	12	25
2.	Kelas 1B	15	10	25
3.	Kelas 1C	13	12	25
4.	Kelas 1D	10	15	25
Jumlah		51	49	100
5.	Kelas 2A	16	14	30
6.	Kelas 2B	16	15	31
7.	Kelas 2C	11	19	30
Jumlah		43	48	91
8.	Kelas 3A	17	11	28
9.	Kelas 3B	18	12	30
10.	Kelas 3C	18	12	30
11.	Kelas 3D	14	17	31
Jumlah		67	52	119
12.	Kelas 4A	14	17	31
13.	Kelas 4B	20	10	30
14.	Kelas 4C	14	15	29
15.	Kelas 4D	18	11	29
Jumlah		66	53	119
16.	Kelas 5A	14	17	31
17.	Kelas 5B	18	13	31
18.	Kelas 5C	15	15	29
Jumlah		47	45	91
19.	Kelas 6A	18	12	30
20.	Kelas 6B	14	13	27

21.	Kelas 6C	13	13	26
Jumlah		45	38	83
Jumlah Seluruhnya		319	285	604

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel di atas disebutkan bahwa peserta didik di kelas IV D dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 29 orang.

6. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

a. Visi MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

“Terwujudnya sisiwa yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai iptek”.

b. Misi MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berkhlik dan berkepribadian islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan, dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembbbangkanstandar pembiayaan.
- 8) Mengembbbangkan standar penilaian pendidikan.

c. Tujuan dari MIN 4 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.

- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.
- 7) Terlaksananya manajemen berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin sampai Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 13.20 WITA. Hari Jumat dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 12.40 WITA. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXII. Jadwal Belajar MIN 4 Banjar Kelas IV

Hari	Waktu Belajar
Senin - Kamis	08.00 – 13.20 WITA
Jum'at – Sabtu	08.00 – 12.40 WITA

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

8. Nama Peserta Didik

Nama-mama peserta didik kelas IV D yang berjumlah 29 orang sebagai berikut:

Tabel XXIII. Nama-Nama Peserta Didik Kelas IV D

No.	Nama Murid	L/P
1	Ahmad Ramdani	L
2	Akhmad Dwi Saputra	L
3	Aldiyannor	L
4	Febrian Rizqi Aditya	L
5	Gusti Rizka Noor Islami	L
6	Muhammad Amin Badali Al-Lutfi	L
7	Muhammad Habsyi	L
8	Muhammad Ihsan	L
9	Muhammad Khairullah Noorhin	L
10	Muhammad Nazril Gilang	L
11	Muhammad Rasyid	L
12	Muhammad Ridho	L
13	Muhammad Tauzan	L
14	Rizki Ramadani	L
15	Royan Juniansyah	L
16	Said M. Zakaria	L
17	Wahyu Alditiyas	L
18	Zein Abdullah	L
19	Maize Putri Aisyah	P
20	Nazela Qonita Sajidah	P
21	Nia Afriani	P
22	Nisa Ramadina	P
23	Nur Syawaliani Azkiya	P
24	Shofia Gina	P
25	Siti Asiah	P
26	Yunita	P
27	Zahra Dhea Muhjrinie	P
28	Zahra Tussyifa	P
29	Putri Anggraini	P

Sumber: Tata Usaha MIN 4 Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Februari 2018 sampai 11 April 2018. Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua pembelajaran menggunakan penganturan tempat duduk formasi konferensi dengan waktu 6x35 menit. Pertemuan ketiga dan keempat proses pembelajaran pengaturan tempat duduk menggunakan formasi U dengan waktu 4x35. Sedangkan pertemuan kelima dan keenam pembelajaran menggunakan penganturan tempat duduk formasi meja pertemuan dengan waktu 5x35 menit. Dalam pembelajaran ini peneliti ini bertindak sebagai guru. Adapun pembelajaran yang diajarkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik integratif dengan tema cita-citaku sub tema aku dan cita-citaku.

Tabel XXIII. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pembelajaran Tematik

Tema Cita-Citaku

No.	Pertemuan	Materi	Waktu	Tempat duduk
1	Pertama	bilangan bulat	3x35	Formasi meja pertemuan
2	Dua	siklus makhluk hidup	2x35	Formasi meja pertemuan
3	Tiga	ciri-ciri puisi	3x35	Formasi konferensi
4	Empat	Sumberdaya Alam (SDA)	3x35	Formasi konferensi
5	Lima	puisi dan ciri-cirinya	2x35	Formasi U
6	Enam	SDA, pekerjaan dan manfaatnya	2x35	Formasi U

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada peserta didik di kelas IV D yang berjumlah 29 orang. Penelitian ini menggunakan satu angket, yaitu angket untuk variabel motivasi belajar sebanyak lima puluh item yang terdiri dari tiga angket yaitu angket dengan pengaturan tempat duduk formasi konferensi, formasi U, dan formasi meja pertemuan.

Variabel Motivasi belajar penilaian dibagi menjadi empat alternatif jawaban. Penilaian untuk pernyataan positif penilaiannya yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 4, S (Setuju) mendapat nilai 3, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif penilaiannya yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 1, S (Setuju) mendapat nilai 2, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 3, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 4.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 29 peserta didik kelas IV D di MIN 4 Banjar. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi rata-rata, standar deviasi (SD), dan varian. Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

C. Analisis Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi U

1. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi U

Data nilai angket motivasi belajar dapat dideskripsikan dengan program bantuan *SPSS for windows versi 22*. Hasil pengukuran deskriptif variabel (rata-rata, standar deviasi, dan varians) yang disajikan dalam tabel XXIV berikut:

Tabel XXIV. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi U

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi Belajar	29	25	62	96	2344	80.83	8.921	79.576
Valid N (listwise)	29							

Skor maksimal motivasi belajar yaitu 96 sedangkan skor minimal motivasi belajar yaitu 62 dengan rata-rata sebesar 80.83 dan standar deviasi sebesar 8.921. Hasil motivasi belajar tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang motivasi belajar sebagai berikut.

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

$$interval = \frac{96 - 62}{5} = 6.8 = 6 \text{ dan } 7$$

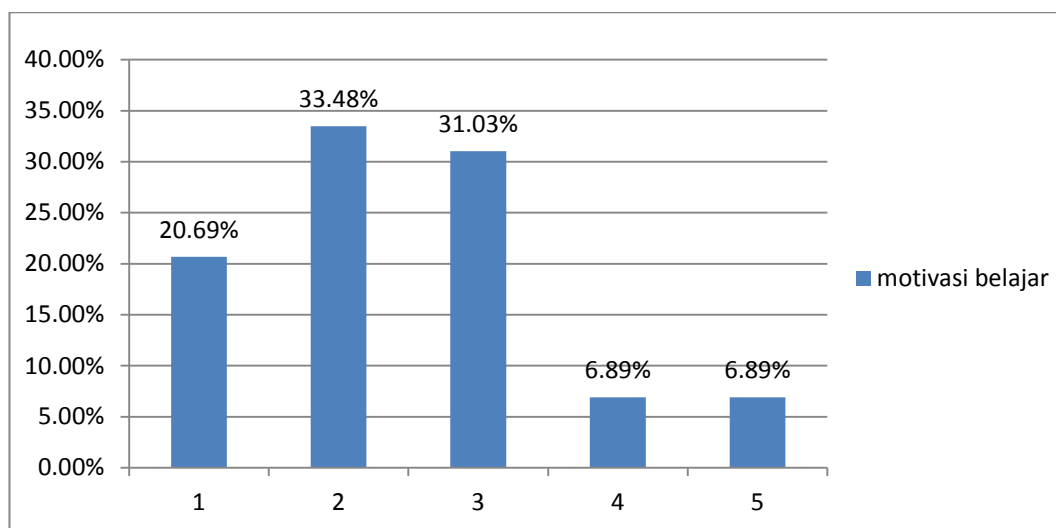
Dengan demikian tingi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan dalam tabel XXVI. sebagai berikut.

Tabel XXVI. Distribusi Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi U
Berdasarkan Kriteria

Kategori	Kriteria	N	Presentase(%)
90-96	Sangat Tinggi	6	20.69%
83-89	Tinggi	10	33.48%
76-82	Cukup	9	31.03%
69-75	Rendah	2	6.89%
62-68	Sangat Rendah	2	6.89%
Total		29	100%

Rangkuman gambaran diagram batang data motivasi belajar peserta didik setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi U yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi/ sangat baik (ST/SB), tinggi/ baik (T/B), cukup (C), rendah/ kurang (R/K), dan sangat rendah/ amat kurang (SR/AK).

Gambar I. Diagram Presentasi Motivasi Belajar



Tabel distribusi pengukuran motivasi belajar di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang memiliki hasil belajar dan motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi U kategori sangat tinggi sebesar

20.69%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi U kategori tinggi dan baik sebesar 33.48%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi U kategori cukup sebesar 31.03%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi U kategori rendah sebesar 6.89%, dan peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi U kategori sangat rendah sebesar 6.89%.

2. Statistika Inferensial

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

a. Uji Normalitas Hasil dan Motivasi Belajar dengan formasi U

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program *SPSS versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel XXVII. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		<i>D - tabel</i>	Kesimpulan
	N	D_0		
Motivasi Belajar	29	0,123	0,246	Berdistribusi Normal

Tabel motivasi belajar di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai D_0 untuk kelas IVD adalah

0,123 < 0,246 ini berarti motivasi belajar peserta didik dengan pengaturan tempat duduk formasi U berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XVI.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dan motivasi belajar peserta didik bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXVIII. Uji Homogenitas Varians Hasil dan Motivasi Belajar

Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
IVD	29	0.328	Homogen

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji *Levene* nilai signifikansinya adalah 0.396, karena $0.396 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaturan tempat duduk dan motivasi belajar peserta didik berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI.

c. Uji t

Data nilai kemampuan peserta didik berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan One-Sample T Test. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIX. Uji t Nilai Motivasi Belajar

	Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
Motivasi belajar	IVD	29	0.000	Ditolak H_0

Berdasarkan tabel motivasi belajar di atas diketahui bahwa nilai sign. $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat yang perbedaan signifikan antara pengaturan tempat duduk formasi U dengan motivasi belajar peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara pengaturan tempat duduk dengan motivasi belajar.

d. Regresi Linear Sederhana

Tabel XXX. Uji Regresi Linear Sederhana Motivasi Belajar

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	52.023	13.813		3.766	.001	23.682	80.365
	.362	.173	.375	2.099	.045	.008	.717

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

H_0 = Tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi U (X) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi U (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat (Sig.) hasil output SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi U (X) terhadap motivasi belajar (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi U (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.045 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi U (X) terhadap motivasi belajar (Y).

D. Analisis Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi Konferensi

1. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi Konferensi

Data nilai hasil belajar dan angket motivasi belajar dapat dideskripsikan dengan program bantuan *SPSS for windows versi 22*. Hasil pengukuran deskriptif variabel (rata-rata, standar deviasi, dan varians) yang disajikan dalam tabel XXXI berikut:

Tabel XXXI. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi Konferensi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi belajar	29	26	56	94	2072	71.45	9.448	89.256
Valid N (listwise)	29							

Skor maksimal motivasi Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 22* untuk skor maksimal motivasi belajar yaitu 94 sedangkan skor minimal motivasi belajar yaitu 56 dengan rata-rata sebesar 71.45 dan standar deviasi sebesar 9.448. Hasil motivasi belajar tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang motivasi belajar sebagai berikut.

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

$$interval = \frac{94 - 56}{5} = 7.6 = 8$$

Dengan demikian tingi rendahnya hasil pengukuran dikategtorikan dalam tabel XXXIII. sebagai berikut.

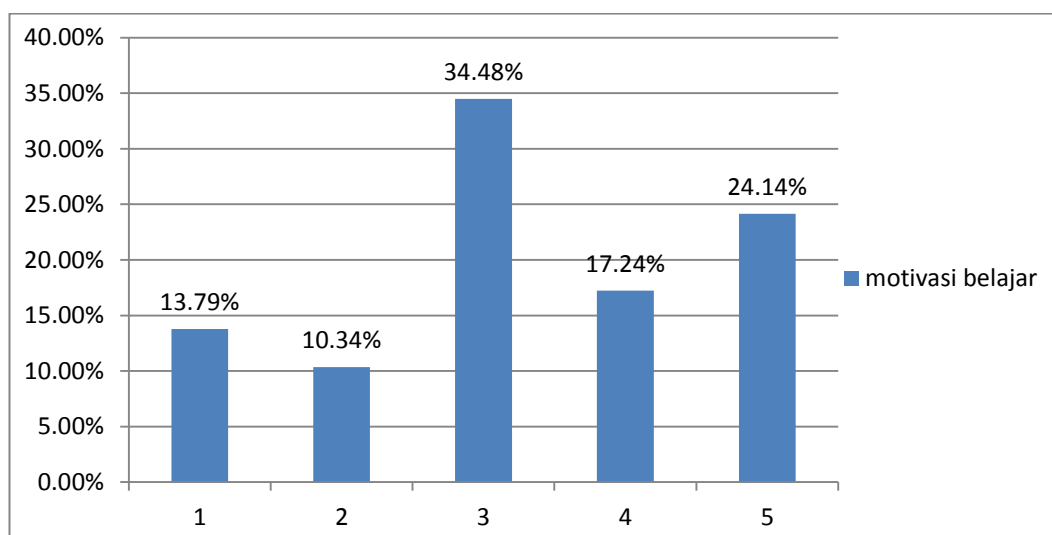
Tabel XXXIII. Distribusi dengan Tempat Duduk Formasi Konferensi Berdasarkan Kriteria

Kategori	Kriteria	N	Presentase(%)
88-95	Sangat Tinggi	4	13.79%

80-87	Tinggi	3	10.34%
72-79	Cukup	10	34.48%
64-71	Rendah	5	17.24%
56-63	Sangat Rendah	7	24.14%
Total		29	100%

Di bawah ini merangkum gambaran diagram batang data motivasi belajar peserta didik setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi U yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi (ST), tinggi (T), cukup (C), rendah (R), dan sangat rendah (SR).

Gambar II. Diagram Presentasi Motivasi Belajar



Dari tabel distribusi pengukuran motivasi belajar di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi konferensi kategori sangat tinggi sebesar 13.79%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi konferensi kategori tinggi sebesar 10.34%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi konferensi kategori cukup sebesar 34.48%, peserta didik yang

memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi konferensi kategori rendah sebesar 17.24%, dan peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi konferensi kategori sangat rendah sebesar 24.14%.

2. Statistika Inferensial

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

a. Uji Normalitas Motivasi Belajar dengan formasi Konferensi

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program *SPSS versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel XXXIV. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		<i>D - tabel</i>	Kesimpulan
	N	D_0		
Motivasi Belajar	29	0,125	0,246	Berdistribusi Normal

Tabel motivasi belajar di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai D_0 untuk kelas IVD adalah $0,125 < 0,246$ ini berarti motivasi belajar peserta didik dengan pengaturan tempat duduk formasi konferensi berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXVI.

e. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar peserta didik setelah pengaturan tempat duduk bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXXV. Uji Homogenitas Varians Motivasi Belajar

Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
IVD	29	0,200	Homogen

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji *Levene* nilai signifikansinya adalah 0,200, karena 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaturan tempat duduk dan motivasi belajar peserta didik berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVI.

f. Uji t

Data nilai kemampuan peserta didik berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan One-Sample T Test. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXXVI. Uji t Nilai Motivasi Belajar

	Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
Motivasi belajar	IVD	29	0.001	Ditolak H_0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sign. $0,001 < 0,05$ sehingga

H_0 ditolak yang berarti terdapat yang perbedaan signifikan antara pengaturan tempat duduk formasi konferensi dengan motivasi belajar peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan pengaturan tempat duduk dengan motivasi belajar.

g. Regresi Linear Sederhana

Tabel XXXVII. Regresi Linear Sederhana Nilai Motivasi Belajar

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	61.547	10.771		5.714	.000	39.446	83.647
hasil belajar	.156	.142	.206	1.095	.283	-.136	.447

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

H_0 = Tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi konferensi (X) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi konferensi (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat (Sig.) hasil output SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi konferensi (X) terhadap motivasi belajar (Y).
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung

arti bahwa tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi konferensi (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.283 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi konferensi (X) terhadap motivasi belajar (Y).

E. Analisis Hasil dan Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi Meja Pertemuan

1. Deskriptif Hasil dan Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi

Data nilai hasil belajar dan angket motivasi belajar dapat dideskripsikan dengan program bantuan *SPSS for windows versi 22*. Hasil pengukuran deskriptif variabel (rata-rata, standar deviasi, dan varians) yang disajikan dalam tabel XXXVIII berikut:

Tabel XXXVIII. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi Meja Pertemuan

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi Belajar	29	41	51	92	2166	74.69	10.208	104.222
Valid N (listwise)	29							

Skor maksimal motivasi belajar yaitu 92 sedangkan skor minimal motivasi belajar yaitu 51 dengan rata-rata sebesar 74.69 dan standar deviasi sebesar 10.208. Hasil motivasi belajar tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang motivasi belajar sebagai berikut.

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

$$interval = \frac{92 - 51}{5} = 8.2 = 8$$

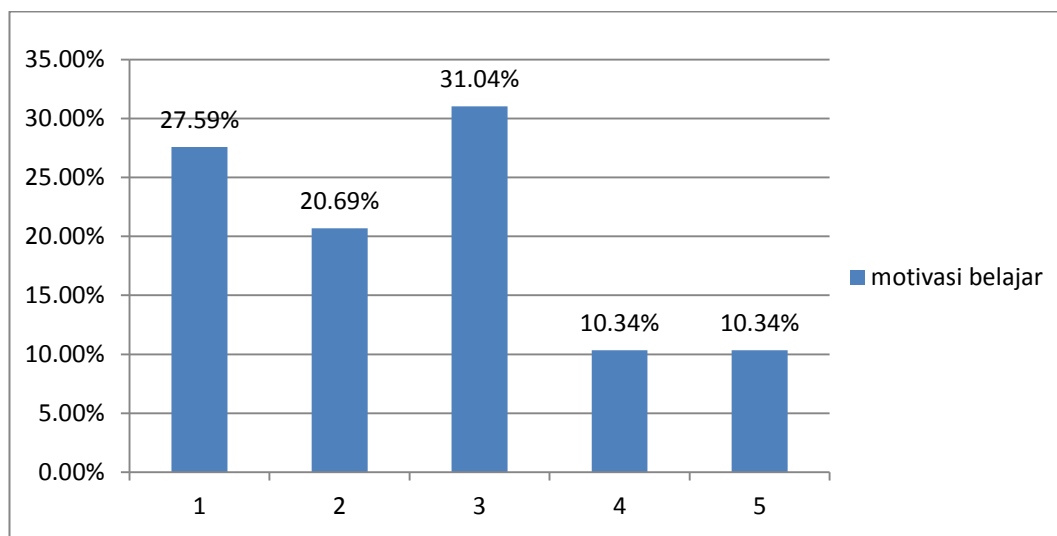
Dengan demikian tingi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan dalam tabel XXXX. sebagai berikut.

Tabel XXXX. Distribusi Motivasi Belajar dengan Tempat Duduk Formasi Meja Pertemuan Berdasarkan Kriteria

Kategori	Kriteria	N	Presentase(%)
85-92	Sangat Tinggi	8	27.59%
76-83	Tinggi	6	20.69%
68-75	Cukup	9	31.04%
60-67	Rendah	3	10.34%
51-59	Sangat Rendah	3	10.34%
Total		29	100%

Di bawah ini merangkum gambaran diagram batang data hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi U yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi (ST), tinggi (T), cukup (C), rendah (R), dan sangat rendah (SR).

Gambar III. Diagram Presentasi Motivasi Belajar



Tabel distribusi pengukuran motivasi belajar di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi meja pertemuan kategori sangat tinggi sebesar 27.59%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi meja pertemuan kategori tinggi sebesar 20.69%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi meja pertemuan kategori cukup sebesar 31.04%, peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi meja pertemuan kategori rendah sebesar 10.34%, dan peserta didik yang memiliki motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk dengan formasi meja pertemuan kategori sangat rendah sebesar 10.34%.

2. Statistika Inferensial

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

a. Uji Normalitas Motivasi Belajar dengan formasi Meja Pertemuan

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program *SPSS versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel XXXXI. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		<i>D - tabel</i>	Kesimpulan
	N	D_0		
Motivasi Belajar	29	0,108	0,246	Berdistribusi Normal

Tabel motivasi belajar di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai D_0 untuk kelas IVD adalah $0,108 < 0,246$ ini berarti motivasi belajar peserta didik dengan pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXVI.

h. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar peserta didik bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXXXII. Uji Homogenitas Varians Hasil dan Motivasi Belajar

Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
IVD	29	0,164	Homogen

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji *Levene* nilai signifikansinya adalah 0,164 , karena 0,164 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan dan motivasi belajar peserta didik berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen.

i. Uji t

Data nilai kemampuan peserta didik berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan One-Sample T Test. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXXXIII. Uji t Nilai Motivasi Belajar

	Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
Motivasi belajar	IVD	29	0.000	Ditolak H_0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sign. $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat yang perbedaan signifikan antara pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan dengan motivasi belajar peserta didik

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara pengaturan tempat duduk dengan motivasi belajar.

k. Regresi Linear Sederhana

Tabel XXXXIV. Uji Regresi Linear Sederhana Motivasi Belajar Setelah Pengaturan Tempat Duduk

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	19.324	8.774		2.202	.036	1.321	37.327
	.699	.110	.775	6.372	.000	.474	.924

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

H_0 = Tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan (X) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat (Sig.) hasil output SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan (X) terhadap motivasi belajar (Y).
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan (X) terhadap motivasi belajar (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaturan Tempat Duduk Formasi U

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik setelah pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar. Tempat duduk formasi U yang dilaksanakan dikelas IVD MIN 4 Banjar saat peneliti merupakan formasi yang sangat menarik dan mampu mengaktifkan para peserta didik selama proses pembelajaran dan mampu membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran tematik tema cita-citaku dengan sub tema aku dan cita-citaku. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru, dan disaat pertanyaan dari peserta didik selesai guru kembali mengulang pertanyaan dan mengingatkan kembali peserta didik tentang materi yang dibahas. Kemudian peserta didik mencatat dan menumpulkan segala bentuk informasi dari guru. Selanjutnya peserta didik menulis puisi satu bait yang terdiri dari empat baris dan melakukan permainan menebak jenis rima yang dibacakan teman. Namun walaupun begitu guru dalam proses pembelajaran dengan tempat duduk formasi U dapat membuat guru dapat bergerak secara

dinamis kesegala arah, dan dapat melakukan interaksi langsung kepada peserta didik. Hal ini menuntut guru untuk aktif.

Pengaturan tempat duduk formasi U juga memiliki kekurangan yaitu tidak dapat digunakan jika peserta didik terlalu banyak. Peserta didik pada saat proses penelitian berjumlah 29 orang. Namun peneliti melakukan modifikasi dengan cara melapis formasi tempat duduk. Agar memudahkan peserta didik dalam bergerak dan berinteraksi. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pengaturan tempat duduk yaitu mobilitas yang membuat peserta didik dan guru mudah bergerak dari satu bagian ke bagian lain dalam satu kelas, dan terjadinya interaksi antar guru, peserta didik, maupun antar peserta didik.

Nilai motivasi belajar tertinggi dari pengaturan tempat duduk formasi U adalah 96, nilai terendah motivasi belajar tertinggi dari pengaturan tempat duduk formasi U 62 dengan rata-rata sebesar 80.83 dan standar deviasi sebesar 8.921. Dari tabel distribusi pengukuran motivasi belajar dengan pengaturan tempat duduk formasi U kategori sangat tinggi sebesar 20.69%, katagori tinggi sebesar 33.48%, kategori cukup sebesar 31.03%, kategori rendah sebesar 6.89%, dan kategori sangat rendah sebesar 6.89%.

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas dari motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk. Dari hasil pengujian tersebut diketahui data dari motivasi belajar di kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. karena data berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji t dan selanjutnya uji regresi linear sederhana. Pada pengujian regresi linear sederhana diperoleh sign. sebesar $0,045 < 0,05$, sehingga dapa disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi U (X) terhadap motivasi belajar (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaturan tempat duduk formasi U berpengaruh terhadap motivasi belajar.

2. Pengaturan Tempat Duduk Formasi Konferensi

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik setelah pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar. Tempat duduk formasi konferensi yang dilaksanakan dikelas IVD MIN 4 Banjar saat peneliti merupakan formasi yang sangat bagus dan biasanya digunakan untuk metode debat dan lainnya. Namun saat pelaksanaan penelitian pembelajara tematik tema cita-citaku dengan sub tema aku dan cita-citaku. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru, dan disaat pertanyaan dari peserta didik selesai guru kembali mengulang pertanyaan dan mengingatkan kembali peserta didik tentang materi yang dibahas. Kemudian peserta didik mencatat dan menumpulkan segala bentuk informasi dari guru. Selanjutnya dengan tempat duduk formasi konferensi peneliti melakukan permainan hijau, hitam, dan hiran, dan juga permainan *snowball rowling*, dengan permainan tersebut sangat cocok dengan tempat duduk formasi konferensi.

Pengaturan tempat duduk formasi konferensi juga memiliki kekurangan yaitu dapat mengurangi peran peserta didik dan dapat membuat peserta didik sering berinteraksi dengan teman didekatnya. Namun peneliti melakukan modifikasi dengan cara menggunakan dua formasi tempat duduk konferensi dalam

proses pembelajaran dikelas. Hal ini sesuai dengan manfaat penaturan tempat duduk yaitu menghindari kejenuhan saat proses pembelajaran.

Nilai motivasi belajar tertinggi dari pengaturan tempat duduk formasi konferensi adalah 94, nilai terendah motivasi belajar tertinggi dari pengaturan tempat duduk formasi konferensi 56 dengan rata-rata sebesar 71.45 dan standar deviasi sebesar 9.448. Dari tabel distribusi pengukuran motivasi belajar dengan pengaturan tempat duduk formasi konferensi kategori sangat tinggi sebesar 13.79%, katagori tinggi sebesar 10.34%, kategori cukup sebesar 34.48%, kategori rendah sebesar 17.24%, dan kategori sangat rendah sebesar 24.14%.

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas dari motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk. Dari hasil pengujian tersebut diketahui data dari motivasi belajar di kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. karena data berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji t dan selanjutnya uji regresi linear sederhan. Pada pengujian regresi linear sederhan diperoleh sign. sebesar $0,283 > 0,05$, sehingga dapa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi konferensi (X) terhadap motivasi belajar (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaturan tempat duduk formasi konferensi tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

3. Pengaturan Tempat Duduk Formasi Meja Pertemuan

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik setelah pengaturan tempat duduk terhadap motivasi belajar. Tempat duduk formasi meja

pertemuan yang dilaksanakan dikelas IVD MIN 4 Banjar saat peneliti merupakan formasi yang digunakan dengan cara membagi peserta didik ke dalam berapa kelompok dan dapat menumbuhkan kerjasama dan mengaktifkan para peserta didik selama proses pembelajaran dan mampu membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran tematik tema cita-citaku dengan sub tema aku dan cita-citaku. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru, dan disaat pertanyaan dari peserta didik selesai guru kembali mengulang pertanyaan dan mengingatkan kembali peserta didik tentang materi yang dibahas. Kemudian peserta didik mencatat dan menumpulkan segala bentuk informasi dari guru. Selanjutnya peserta didik secara berkelompok menjawab beberapa pertanyaan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pengaturan tempat duduk yaitu mobilitas yang membuat peserta didik dan guru mudah bergerak dari satu bagian ke bagian lain dalam satu kelas, dan terjadinya interaksi antar guru, peserta didik, maupun antar peserta didik.

Nilai motivasi belajar tertinggi dari pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan adalah 92 nilai terendah motivasi belajar tertinggi dari pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan 51 dengan rata-rata sebesar 74.69 dan standar deviasi sebesar 10.208. Dari tabel distribusi pengukuran motivasi belajar dengan pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan kategori sangat tinggi sebesar 27.59%, katagori tinggi sebesar 20.69%, kategori cukup sebesar 31.04%, kategori rendah sebesar 10.34%, dan kategori sangat rendah sebesar 10.34%.

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas dari motivasi belajar setelah dilakukan pengaturan tempat duduk. Dari hasil pengujian tersebut diketahui data

dari hasil dan motivasi belajar di kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. karena data berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji t dan selanjutnya uji regresi linear sederhana. Pada pengujian regresi linear sederhana diperoleh sign. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan (X) terhadap motivasi belajar (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaturan tempat duduk formasi meja pertemuan tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.